

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

1. Pengaruh Sosialisasi Politik dalam Keluarga

Sosialisasi politik dalam keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula. Diskusi politik yang dilakukan secara informal dalam keluarga, serta motivasi dan arahan dari orang tua, menjadi faktor dominan dalam membentuk kesadaran politik anak-anak mereka. Kedekatan emosional dan hubungan interpersonal dalam keluarga memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan agen sosialisasi lainnya.

2. Peran Media Massa

Media massa, baik media tradisional maupun media digital, berperan sebagai agen sosialisasi sekunder yang melengkapi pendidikan politik yang diberikan oleh keluarga. Akses terhadap informasi politik melalui media massa membantu pemilih pemula memahami isu-isu politik yang lebih luas, sehingga meningkatkan kesadaran politik mereka. Namun, media massa juga memiliki risiko jika informasi yang disajikan tidak akurat atau cenderung bias.

3. Kontribusi Simultan Keluarga dan Media Massa

Kombinasi antara sosialisasi politik dalam keluarga dan paparan informasi dari media massa secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula. Hal ini

menunjukkan bahwa kolaborasi antara kedua agen sosialisasi ini sangat penting dalam membangun generasi muda yang sadar dan aktif secara politik.

4. Dominasi Peran Keluarga

Dibandingkan dengan media massa, keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam membentuk keterlibatan politik pemilih pemula. Hubungan emosional yang erat dan sifat pendidikan yang langsung dari orang tua memberikan pemahaman politik yang lebih mendalam dan relevan bagi anak-anak mereka.

5. Penguatan Partisipasi Politik Pemilih Pemula

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa sosialisasi politik yang efektif tidak hanya meningkatkan partisipasi politik, tetapi juga memperkuat kepercayaan generasi muda terhadap proses demokrasi. Partisipasi politik pemilih pemula dapat lebih optimal jika keluarga dan media massa bersinergi dalam memberikan pendidikan politik yang berkualitas.

5.2 Saran

Melalui proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bisa dilakukan untuk memperbaiki dan juga berpengaruh bagi beberapa bagian yaitu :

1. Untuk Pemerintah:

Pemerintah perlu merancang program edukasi politik berbasis keluarga yang dapat membantu orang tua membimbing anak-anak mereka untuk memahami isu-isu politik secara objektif. Regulasi terhadap media massa harus diperketat untuk memastikan informasi politik yang disampaikan akurat dan mendidik.

2. Untuk Media Massa:

Media massa diharapkan untuk terus menyajikan konten politik yang informatif dan menarik, terutama dalam format yang relevan bagi generasi muda seperti media sosial.

Meningkatkan literasi digital dengan menyediakan informasi yang membantu pemilih pemula memfilter berita palsu.

3. Untuk Akademisi dan Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lanjutan dapat memperdalam analisis mengenai pengaruh spesifik media sosial sebagai bagian dari sosialisasi politik. Penelitian dengan populasi yang lebih luas dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi partisipasi politik generasi muda.

4. Untuk Masyarakat:

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam membicarakan isu-isu politik di rumah dan mendorong anak-anak mereka untuk berdiskusi serta berpikir kritis. Pemilih pemula diharapkan dapat menggunakan informasi dari berbagai sumber dengan bijak untuk membangun pandangan politik yang independen dan bertanggung jawab.